



RINGKASAN

MUHAMMAD ZAFIR HIKAM. Pengembangan Bisnis *Food Garden* Menggunakan Media *Virtual* Pada Caping Merapi D.I Yogyakarta. *Food Garden Business Development Using Virtual Media on Caping Merapi D.I. Yogyakarta*. Dibimbing oleh DAHRI.

Tanaman hortikultura termasuk dalam jenis tanaman yang berkontribusi dalam pembangunan sektor pertanian, salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah komoditas sayuran. Tanaman sayuran merupakan jenis pangan yang selalu dikonsumsi setiap saat, sehingga permintaannya selalu tersedia. Terbatasnya lahan dibarengi dengan meningkatnya kepadatan penduduk menjadikan petani atau masyarakat berinovasi dalam memenuhi kebutuhan pangan terutama sayur. Penanaman sayur yang biasanya membutuhkan lahan yang luas diinovasikan menggunakan konsep *food garden*. Adanya pandemi *Covid-19* membuat terbatasnya pengunjung atau konsumen yang datang ke Caping Merapi, sehingga membuat pendapatan perusahaan menurun. Untuk itu Caping Merapi membuat inovasi agar bisa memenuhi permintaan masyarakat dimasa pandemi *Covid-19*. Inovasi yang dilakukan Caping Merapi yaitu memanfaatkan teknologi yang telah berkembang dalam melakukan media pembelajaran secara *virtual* menggunakan media online. Saat ini dengan teknologi informasi di Indonesia yang sangat berkembang menjadikan potensi dan peluang bagi pelaku bisnis untuk memanfaatkan media *virtual* pada kondisi pandemi saat ini. Media *virtual* ini bertujuan untuk memberikan informasi secara langsung tanpa harus bertatap muka atau bertemu secara langsung. Pelaksanaan edukasi *food garden* menggunakan media *virtual* yang dilakukan Caping Merapi yaitu melalui acara webinar, peserta dapat berinteraksi dan mendapatkan materi tentang *food garden* secara langsung.

Tujuan kajian ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis dan menganalisis kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Untuk itu data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Selanjutnya metode analisis yang digunakan dalam penulisannya adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dalam kajian ini menggunakan *Business Model Canvas*. Metode kuantitatif digunakan untuk menilai aspek finansial. Pada metode kualitatif menjabarkan rencana pengembangan bisnis melalui tabel 9 elemen pada *Business Model Canvas*, sedangkan pada metode kuantitatif menjabarkan analisis laporan laba rugi.

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Caping Merapi. Ide bisnis pengembangan edukasi *virtual* diperoleh dari analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan. Setelah dilakukan identifikasi, didapatkan Matriks SWOT WO (*Weakness-Opportunity*) dengan pemanfaatan media *virtual* untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dimasa pandemi. Perusahaan perlu inovasi dan perbaikan dari sembilan elemen *Business Model Canvas* yang telah dipadukan dengan analisis SWOT. Sembilan elemen *Business Model Canvas* yang harus diperbaiki yaitu *customer segments*, *channels*, *key resources* dan *key partnership*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Berdasarkan kan hasil analisis non finansial bisnis ini layak untuk dijalankan karena terencana dengan baik dan memenuhi standar kelayakan aspek non finansial. Kajian pengembangan bisnis ini juga layak berdasarkan aspek finansial. Kajian pengembangan bisnis ini layak berdasarkan aspek finansial karena dapat menghasilkan laba sebesar Rp52.500.000,00 dengan R/C *ratio* yang didapatkan setelah pengembangan adalah 1,57 yang artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,57.

Kata kunci : Analisis kelayakan usaha, *Business Model Canvas*, edukasi *virtual*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.